

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN

V.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai yang telah dijelaskan pada BAB IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel simpanan sukarela terhadap kinerja keuangan koperasi (studi pada koperasi jasa keuangan pemberdayaan ekonomi masyarakat kelurahan pada Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan provinsi DKI Jakarta Tahun 2013).
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel piutang anggota terhadap kinerja keuangan koperasi (studi pada koperasi jasa keuangan pemberdayaan ekonomi masyarakat kelurahan pada Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan provinsi DKI Jakarta Tahun 2013).
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh berlawanan antara variabel total aset terhadap kinerja keuangan koperasi, (studi pada koperasi jasa keuangan pemberdayaan ekonomi masyarakat kelurahan pada Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan provinsi DKI Jakarta Tahun 2013).
- d. Sedangkan hasil penelitian terhadap variabel dana bergulir tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan koperasi, (studi pada koperasi jasa keuangan pemberdayaan ekonomi masyarakat kelurahan pada Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan provinsi DKI Jakarta Tahun 2013).
- e. Secara bersama-sama (simultan) seluruh variabel yang terdiri dari simpanan sukarela, dana bergulir, piutang anggota, dan total aset mempunyai kontribusi sebesar 36,3% terhadap peningkatan kinerja keuangan pada koperasi pemberdayaan ekonomi masyarakat kelurahan, sedangkan sebesar 63,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini, misalnya jumlah anggota dan volume usaha (Cakra Buana;2014). Sehingga hipotesis

awal terbukti bahwa seluruh variabel secara bersama-sama yang terdiri dari variabel total aset, simpanan sukarela, dana bergulir dan piutang anggota akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan koperasi.

V.2. Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian terhadap variabel-variabel yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan koperasi baik yang positif maupun negatif bagi Koperasi Jasa Keuangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Provinsi DKI Jakarta seperti dibawah ini :

- a. Variabel Piutang/Pinjaman anggota, dalam penelitian ini memiliki implikasi yang baik bagi manajemen dalam kontribusinya yang paling dominan terhadap peningkatan kinerja keuangan koperasi, namun kondisi seperti ini tetap perlu diwaspadai agar tidak terjadi hal hal yang berkebalikannya, tentunya manajemen tidak ingin besarnya pinjaman kepada anggota akan mengakibatkan besarnya kredit macet dikemudian hari.
- b. Variabel Simpanan Sukarela, merupakan kepercayaan anggota terhadap koperasi sehingga mereka mau menanamkan uangnya di koperasi dalam bentuk simpanan sukarela, simpanan sukarela memberikan kontribusi kedua terbesar terhadap kinerja keuangan setelah variabel piutang anggota, variabel ini memberikan implikasi positif bagi pihak pengurus koperasi, namun demikian pengurus harus tetap fokus memaksimalkan penggunaan dana dengan mencari alternatif penggunaan dana ini secara lebih produktif.
- c. Sedangkan variabel dana bergulir ini mempunyai imlikasi kurang baik terhadap kinerja keuangan maupun bagi manajemen karena pengelola dianggap tidak mampu melakukan penyaluran dana bantuan pemerintah ini secara baik, sehingga nampak bahwa dana ini tidak mampu memberikan kontribusi pada peningkatan kinerja keuangan koperasi.
- d. Demikian juga terhadap variabel total aset, hal ini berimplikasi kurang baik bagi manajemen, karena manajemen dianggap tidak mampu mengambil

keputusan yang tepat dalam mengelola aset yang ada sehingga terkesan kontraproduktif terhadap peningkatan kinerja keuangan koperasi

V.3. Saran

Dari hasil penelitian yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan koperasi adalah variabel simpanan sukarela dan Piutang anggota sehingga pengurus koperasi sebaiknya memperhatikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi manajemen atau pengurus koperasi dapat mengambil manfaat sebagai bahan masukan antara lain :
 - 1) Pemberian pinjaman terhadap anggota dapat dilanjutkan namun perlu diwaspadai terhadap kemungkinan terjadinya kredit macet, oleh karena itu pengelola harus tetap selektif dalam memberikan pinjaman kepada para anggotanya dengan memperhatikan beberapa faktor antara lain, kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, resiko dan balas jasa (kasmir, 2015, hlm 277) , termasuk pengawasan dan pengendalian terhadap usaha atau kegiatan dari pemanfaat/ anggota yang bersangkutan, atau yang sering kita kenal 5 C yaitu *character, capacity, capital, collateral, condition*. (Munawir, 1983, hlm 236)
 - 2) Terhadap dana bergulir, perlu mendapat perhatian khusus dari para pengurus yakni memberikan penyuluhan ataupun sosialisasi mengenai pemanfaatan dana bantuan modal dari pemerintah provinsi DKI Jakarta serta memberikan pendampingan penggunaannya agar penyaluran dana bergulir ini menjadi efektif dan terhindar menjadi kredit macet atau digunakan secara menyimpang oleh oknum tertentu, sehingga dapat menjadi penyumbang terhadap kinerja keuangan dalam bentuk pendapatan bagi hasil antara koperasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
 - 3) Terhadap pengelolaan total asset, perlu adanya evaluasi mendalam kemungkinan terjadinya salah mengambil kebijakan dalam melakukan investasi pada aset yang kontraproduktif .

- 4) Untuk memperkuat *skill* sumber daya manusia yang dimiliki oleh koperasi maka perlu diberikan berbagai pelatihan, seminar maupun pembekalan terkait dengan bidang pengelolaan koperasi, termasuk pemberantasan tindak pidana korupsi.
- b. Bagi para peneliti mendatang dapat mengarahkan penelitian pada variabel lain yang patut diduga turut mempengaruhi kinerja keuangan koperasi dengan memperbanyak sampel koperasi dan menambahkan tahun pengamatan.

